

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sampel sanad hadis, sebagaimana yang telah dideskripsikan di dalam Bab III dan Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik kitab *al-Mawā'izh al-'Ushfūriyyah*?

Kitab *al-Mawā'izh al-'Ushfūriyyah* merupakan salah satu kitab yang sangat populer di kalangan pesantren. Hal ini dikarenakan kitab ini merupakan salah satu kitab yang menjadi rujukan hikmah atau pelajaran, dalam meneladani akhlaq dari Nabi dan para sahabatnya. dengan melalui hikayat-hikayat atau cerita-cerita yang didukung dengan sebuah hadits sebagai sandaran dari hikmah hikayat yang dituliskan tersebut, sehingga masyarakat bisa memahami dengan mudah maksud dan inti dari hadits yang disajikan tersebut.

Kitab *al-Mawā'izh al-'Ushfūriyyah* secara maknawi berarti nasihat-nasihat ringan. Kitab *al-Mawā'izh al-'Ushfūriyyah* ditulis oleh seorang ulama yang bernama Syaikh Muhammad bin Abu Bakar yang lebih dikenal dengan julukan *al-'Ushfuriy*. Kitab ini memuat 40 hadits Nabi Muhammad SAW., yang patut dijadikan tuntunan bagi umat Islam dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Untuk menguatkan pemahaman terhadap hadits

yang disampaikan, maka setiap hadits dilengkapi dengan nasihat-nasihat agama dan kisah-kisah teladan dalam dunia tasawuf. Adapun sumber riwayat tersebut terkadang bersumber dari hadits, ada pula yang bersumber dari atsar shahabat.

2. Bagaimana redaksi hadits pada kitab *al-Mawā'izh al-'Ushfūriyyah*?

Karena dalam penelitian ini yang dijadikan sandaran penelitian adalah *al-kutub al-tis'ah* maka untuk redaksi haditsnya pun harus sesuai dengan hadits yang terdapat pada *al-kutub al-tis'ah* tersebut. Setelah dilakukan pelacakan dan penelusuran, redaksi hadits yang telah dituliskan pada kitab *al-Mawā'izh al-'Ushfūriyyah* tidak semuanya terdapat pada *al-kutub al-tis'ah*. Dari ke 21 sampel yang diambil dari kitab ini, hanya ditemukan dua redaksi hadits saja yang redaksi haditsnya sesuai pada *al-kutub al-tis'ah*. Redaksi hadits tersebut ditemukan pada kitab *sunan al-tirmidzi* dan *sunan abu dawud*. Redaksi hadits yang ditemukan tersebut adalah hadits pada bab pertama dan bab ke dua puluh satu.

3. Bagaimana kualitas sanad dan matan hadits yang ada dalam kitab *al-Mawā'izh al-'Ushfūriyyah*?

Untuk kritik sanad bisa ditentukan dengan data-data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Karena pada penelitian ini peneliti membatasi hanya disandarkan pada *kutub al-Tis'ah*, peneliti hanya menemukan dua bab hadits yang terdapat di *kutub al-Tis'ah* dari 21 hadits yang diteliti. Sedangkan dari dua bab tersebut ketika dilakukan penelitian

sanat ternyata kedua hadits tersebut menyandang status *dho'if*, dikarenakan pada rangkaian sanadnya ada beberapa rawi yang menyandang status dho'if.

Sedangkan untuk kualitas matannya, sebagaimana yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, bahwasanya kritik matan dilakukan setelah melakukan kritik sanad. Ketika sanad hadits setelah diteliti berkualitas *shahih*, maka dilanjutkan kepada kritik matan. Akan tetapi ketika sanad hadits berkualitas *da'if* maka penelitian tidak dilanjutkan pada kritik matan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diketahui bahwasanya 10 hadits yang ada di dalam kitab *Al-Mawā'izh Al-'Ushfuriyyah* bukan termasuk hadits yang berkualitas *shahih* karena riwayat tersebut tidak terdapat di dalam kitab-kitab hadits yang sudah diakui otoritasnya oleh kaum muslimin.

Kesimpulan dari penelitian ini bukanlah suatu yang mutlak, karena kesimpulan tersebut didapat dari penelitian yang hanya menggunakan sampel dan hanya disandarkan pada *kutub al-Tis'ah*, baik itu sampel bab maupun sampel sanad hadits. Oleh karena itu, penelitian ini masih sangat mungkin untuk dikembangkan lebih lanjut.

B. Saran

Kajian tentang takhrij al-hadits sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh para peneliti hadits dalam berbagai bidangnya. Tidak terkecuali tentang menguji keotentisitasan sebuah hadits dalam kitab tertentu. Hanya saja menguji keotentisitasan hadits dalam kitab *al-mawa'izh al-'ushfuriyyah* ini belum pernah ada sepengetahuan penulis. kajian tentang menguji

keotentisitasan yang penulis lakukan ini adalah meneliti tentang kualitas hadits yang terdapat pada kitab al-mawa'izh al-'ushfuriyyah.

Dalam penelitian ini masih banyak unsur-unsur yang masih perlu dibahas sehingga masih menyisakan bidang-bidang yang belum terbahas dan membawa kemungkinan bagi peneliti-peneliti lain untuk mengkaji secara lebih luas tentang hadits pada kitab al-mawa'izh al-'ushfuriyyah yang masih belum menyeluruh.

Semoga penelitian hadits pada kitab al-mawa'izh al-'ushfuriyyah dapat memberi khazanah baru bagi wacana keislaman, khususnya dalam hal

memilih hadits yang digunakan sebagai wacana maupun landasan dalam agama. Amiin.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Hasjim, *kritik matan hadits*, (Yogyakarta, Teras, 2004)
- Abu ‘Amr ‘Usman bin ‘Abd al-Rahman bin al-Salah al-Syahrhiri, *‘Ulum al-Hadis* (Beirut: Dar al-Fikr al-Ma’as}ir, 1986).
- Abu Bakar, al-Mawāizh al-‘Ushfūriyyah, (Semarang; Thaha Putra)
- Abu Daud, Sunan Abu Dawud. Jilid 5 (Bairut, Daru Ibnu Hazm, 1418 H/ 1997 M)
- Al-Nawawi, al-Arba’in al-Nawawi
- Azami, M. Mustafa, *Metodologi kritik hadis*, (Bandung, Pustaka Hidayah, 1992)
- Bustamin, dan M. Isa, *Metodologi Kritik Hadis* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Semarang, Toha Putra, 1989)
- Hasbullah, Ali, *Usul al-Tasyiri al-Islami*, (Mesir, Darul Ma’arif 1964)
- Jalal al-Din ‘Abd al-Rahman bin Abu Bakr al-Suyut}i, *Tadrib al-Rawi fi Syarh Taqrib al-Nawawi* (Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1996), Juz I.,
- Khairan. Terjamahan bebas kitab al-mawa’idz al-‘ushfuriyyah, (apolo, Surabaya, 2005).
- Mudjab, Mudjab, al-azwadus safariyyah (terjemahan al-ma’idzul ‘ushfuriyyah),
- Muhammad ‘Ajjaj al-Khatib, *Usul al-Hadis ‘Ulumuh wa Mustalahuh* (Beirut: Dar al-Fikr, 1971).
- Munawir Abdul Fattah (penerjemah), *Ahkamul Fuqaha, Solusi Problematika Aktual Hukum Islam, Keputusan Mukhtamar, Munas, dan Konbes Nahdlatul Ulama (1926-1999 M)* (Surabaya: LTN NU Jawa Timur dan Diantama, 2004).
- Suryadi dan M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Hadis* (Yogyakarta: Teras dan TH Press, 2009),
- Ismail, Syuhudi, *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis (Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah)* (Bandung: Bulan Bintang, 1995)

Ismail, Syuhudi, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992)

Tirmidzi, Sunan al-Tirmidzi, (Riyadh, Maktabah al-Ma'arif)

Weinsinck. *Mu'jam Mufahros li al-Fadzil Hadits al-Nabawi*, jilid 5. (Madinah, Maktabah Brail, 1936)